

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu yang dilakukan terhadap sekumpulan objek (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dideskriptifkan yaitu pengetahuan tentang karies gigi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDLBN PKK Provinsi Lampung, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i Tunagrahita (berkategorikan ringan) di SDLBN PKK Prov Lampung, kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tahun 2024 yang berjumlah 63 murid.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dengan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012).

Sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampel dengan jumlah 63

siswa/i Tunagrahita berkategori ringan di SDLBN PKK Prov Lampung. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria sampel yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Siswa/I tunagrahita dengan kategori ringan di SDLBN PKK Provinsi Lampung yang hadir pada hari penelitian dan bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti surat infromet consent yang telah disetujui orangtua atau wali.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Siswa/I tunagrahita yang bukan kategori ringan di SDLBN PKK Provinsi Lampung serta tidak hadir pada hari penelitian dan tidak bersedia ikut dalam penelitian dengan infroment consent yang tidak disetujui orangtua atau wali.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu pengetahuan anak tunagrahita tentang karies gigi (Independent).

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2012)

1. Lembar Kuesioner
2. Alat tulis

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti yaitu berupa hasil dari kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung

yang berhubungan dengan responden yang diteliti yaitu berupa daftar nama dan jumlah siswa/i kelas I-VI SDLBN PKK Provinsi Lampung, dengan langkah penelitian sebagai berikut :

- a. Langkah pertama :
 - 1) Persiapkan surat izin penelitian
 - 2) Meminta izin kepada kepala sekolah
 - 3) Persiapan petugas dan instrumen penelitian
- b. Langkah kedua proses penelitian :
 - 1) Penelitian dilakukan pada bulan juli 2024
 - 2) Penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang jurusan Kesehatan Gigi, yang membantu dalam penelitian yaitu : Mutiara Alifah Lestari, Anisa Meliyana, dan Aulia Dzabyalzena.
 - 3) Peneliti dan mahasiswa poltekkes tanjung karang jurusan kesehatan gigi datang 1 hari sebelum hari penelitian untuk membagikan informend consent dan menginstruksikan untuk membawa Informent Consent yang sudah diisi oleh orangtua atau wali keesokan harinya.
 - 4) Peneliti dan 3 orang mahasiswa datang di hari penelitian dan mengumpulkan Informent Consent yang sudah diisi oleh orangtua atau wali.
 - 5) Peneliti, 3 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan dibantu oleh guru melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara garis besar dengan pedoman dari kuesioner
 - 6) Peneliti dan dibantu 3 mahasiwa Poltekkes Tanjung Karang jurusan Kesehatan Gigi mengecek apakah semua pertanyaan kuesioner sudah dijawab oleh responden, jika ada pertanyaan yang belum dijawab maka peneliti meminta responden untuk menjawabnya kembali.
 - 7) Data hasil penelitian kemudian di rekap menggunakan sarana komputerisasi dalam bentuk table

G. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi apa-apa yang belum siap disajikan sehingga diperlukan penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data terkumpul agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar harus melalui 4 (empat) tahap dalam pengolahan data yaitu :

1. Editing (penyuntingan)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, antara lain : Kelengkapan, apakah semua pertanyaan sudah dijawab. Jika ada pertanyaan yang belum dijawab maka peneliti meminta siswa/i menjawab kembali.

2. Coding (lembar kode)

Coding data melakukan pemeriksaan kode biasanya dalam bentuk angka atau kode tertentu kedalam bentuk yang udah dibaca untuk mempermudah pada saat memasukan data.

Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini :

Kriteria pengetahuan :

- a. 1 : Baik (76%-100%)
- b. 2 : Sedang (56%-75%)
- c. 3 : Buruk (<56%)

Kriteria kuesioner :

- a. 1 : Benar
- b. 0 : Salah

3. Processing/Data Entry (Memasukkan Data)

Memindahkan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) ke komputerisasi.

4. Cleaning

Pembersihan data (cleaning data) merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan meliputi analisa univariate, analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengetahuan murid SDLBN PKK Provinsi Lampung tahun 2024 (Notoatmodjo,2010).